

TBS Laporkan Kinerja Kuartal Pertama 2026 Solid: Pertumbuhan Pendapatan Konsolidasi 20,5% dengan Arus Kas Operasi Positif serta Peningkatan Laba Kotor 46,7%

- *Pendapatan segmen bisnis Pengelolaan Limbah melonjak hingga 5,5 kali lipat dan berkontribusi 93% ke total EBITDA Disesuaikan konsolidasi Perseroan*
- *Pendapatan segmen bisnis Ekosistem Kendaraan Listrik melonjak hingga 2,5 kali lipat*
- *Penurunan rugi bersih sebesar 83% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu akibat tidak berulangnya kerugian dari divestasi entitas anak usaha*

JAKARTA, 30 April 2026 – PT TBS Energi Utama (“TBS” atau “Perseroan”, BEI: TOBA) hari ini menyampaikan laporan kinerja periode kuartal pertama (Q1) 2026, yang menunjukkan perkembangan positif setelah fase transformasi portofolio ke sektor bisnis hijau melalui akuisisi dan divestasi pada tahun 2025 tanpa mengorbankan performa finansial dan operasional. Fokus Perseroan saat ini adalah memperkuat stabilitas operasional pada lini bisnis pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan ekosistem kendaraan listrik.

Pada periode ini, Perseroan berhasil mencatatkan akselerasi pertumbuhan pendapatan konsolidasi yang signifikan. Indikator keuangan utama menunjukkan performa yang solid dengan peningkatan pendapatan konsolidasi sebesar 20,5% dan laba kotor konsolidasi sebesar 46,7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Efisiensi operasional yang semakin membaik terlihat dari posisi arus kas operasional yang sebelumnya negatif US\$2,9 juta pada tahun 2025 menjadi positif US\$9,9 juta pada tahun 2026. Secara keseluruhan, total kerugian periode berjalan berhasil berkurang lebih dari 83% secara tahunan dari US\$58,9 juta ke US\$9,5 juta karena tidak berulangnya kerugian dari divestasi entitas PLTU tahun lalu.

Menanggapi pencapaian ini, **Juli Oktarina, Direktur TBS**, menyatakan optimismenya, "Hasil yang kami capai di kuartal pertama ini merupakan validasi atas ketepatan arah transformasi perusahaan. Langkah besar akuisisi dan divestasi di tahun 2025 merupakan bentuk penataan ulang portofolio strategis yang terencana dan krusial bagi masa depan Perseroan. Fase transisi ini akan berdampak sementara pada laba kami, tapi transisi ini diperlukan sebagai fondasi agar TBS menjadi platform bisnis berkelanjutan dengan margin tinggi, yang siap memberikan nilai tambah jangka panjang bagi para pemegang saham."

Lini bisnis pengelolaan limbah kini menjadi kontributor utama perusahaan dengan menyumbang 60% dari total pendapatan konsolidasi dan 93% dari total EBITDA Disesuaikan¹, didorong oleh pertumbuhan pendapatan segmen yang melonjak signifikan sebesar 447,69% atau 5,5 lipat², dari US\$9,4 juta menjadi US\$51,9 juta. Bisnis pengelolaan

¹ TBS menghitung EBITDA Disesuaikan, yang merupakan Laba/(Rugi) tahun berjalan ditambah kembali dengan beban depresiasi dan amortisasi, beban keuangan, beban pajak penghasilan, penerimaan kas dari PLN (sebelum terjadinya divestasi entitas anak), kerugian atas divestasi entitas anak yang bersifat non kas dan beban bersifat non kas lainnya.

² Lonjakan pendapatan pengelolaan limbah bersumber dari pencatatan penuh laporan keuangan Cora Environment di kuartal I-2026, dibandingkan dengan kuartal I-2025 yang hanya mencatatkan kontribusi pendapatan selama dua minggu pertama pasca-akuisisi.



limbah menunjukkan resiliensi di segala situasi ekonomi. Terlepas dari fluktuasi pasar maupun ketidakpastian global, segmen ini terbukti mampu memberikan arus pendapatan yang stabil dan berulang, dengan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi. Perkembangan operasional di segmen ini meliputi:

- **Cora Environment (Singapura):** Melayani lebih dari 470.000 pelanggan dengan tingkat ketersediaan fasilitas operasional mencapai 100%.
- **Asia Medical Enviro Services (AMES):** Mempertahankan posisi di pasar pengelolaan limbah medis Singapura dengan pangsa pasar sekitar 45%.
- **ARAH Environmental (Indonesia):** Melayani lebih dari 5.000 pelanggan di berbagai sektor yang tersebar di 15 provinsi.

Pada segmen energi terbarukan, PLTM (*Mini Hydro*) berkapasitas 6MW telah beroperasi secara penuh dan memberikan kontribusi pendapatan sebesar US\$3,2 juta. Sementara itu, proyek PLTS Terapung berkapasitas 46MWp telah mencapai progres pembangunan dengan target penyelesaian operasional pada kuartal keempat tahun 2026.

Segmen kendaraan listrik melalui Electrum juga menunjukkan tren kenaikan yang kuat, di mana pendapatan dari penjualan dan penyewaan tumbuh hampir 2,5 kali lipat sebesar 137,82% dari US\$1,3 juta menjadi US\$3,2 juta. Pertumbuhan nilai ini didukung oleh ekspansi operasional yang signifikan, terlihat dari jumlah unit motor listrik yang beroperasi meningkat dari 5.100 unit pada Maret 2025 menjadi 9.082 unit pada Maret 2026. Untuk melayani kebutuhan pengguna yang terus berkembang, Electrum juga telah memperkuat infrastruktur pendukung dengan menyediakan 426 unit stasiun pertukaran baterai (*Battery Swapping Stations*) dan mengalami peningkatan 37% dibandingkan dengan 310 unit pada tahun lalu.

Di segmen batu bara, TBS memprioritaskan efisiensi dengan menekan biaya operasional tunai sebesar 5,8% menjadi US\$42,5 per ton. Langkah optimasi ini terbukti efektif menjaga resiliensi bisnis di tengah fluktuasi harga pasar, sehingga margin laba kotor pertambangan tetap terjaga secara stabil di angka 15,8% pada kuartal pertama ini.

Juli lebih jauh menegaskan, “Capaian pada Q1 2026 ini merupakan bagian dari peta jalan TBS untuk menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan. Dengan posisi kas sebesar US\$103,3 juta dan manajemen modal kerja yang disiplin, Perseroan memiliki kapasitas likuiditas yang cukup untuk mendukung rencana pertumbuhan dan target netralitas karbon pada tahun 2030,” tutupnya.

Tentang PT TBS Energi Utama Tbk

PT TBS Energi Utama Tbk (IDX: TOBA) adalah perusahaan publik yang tengah bertransformasi dari bisnis berbasis ekstraktif menjadi pelopor di sektor bisnis hijau. Dengan komitmen kuat terhadap pembangunan berkelanjutan dan bernilai tambah, TBS secara bertahap mengalihkan fokus portofolionya ke solusi pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, energi bersih, serta transportasi rendah emisi.

TBS kini mengelola berbagai lini usaha, termasuk pengelolaan limbah, pembangkitan energi terbarukan, dan kendaraan listrik, serta tetap mengoptimalkan aset transisi seperti tambang dan perdagangan batu bara dengan pendekatan yang bertanggung jawab. Perusahaan beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk Kalimantan Timur, Batam, Lampung, dan Jawa Tengah, serta Singapura, dan mempekerjakan lebih dari 1.000 orang yang berperan penting dalam mewujudkan visi keberlanjutan TBS.



Melalui strategi jangka panjang *Towards a Better Society* (TBS2030), TBS menargetkan pencapaian netral karbon pada tahun 2030, sejalan dengan visi Net Zero Carbon 2060 Indonesia.

Sebagai bagian dari komitmen menyeluruh tersebut, TBS juga mendirikan TBS Foundation sebagai platform yang berfokus pada *social value creation* dan pengembangan berbagai inisiatif sosial untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Ikuti perjalanan transformasi hijau kami di www.thisistbs.com

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Mirza Hippy

SVP Corporate Finance & Investor Relations

Email: ir@tbsenergi.com

Ratri Wuryandari

SVP Corporate Communication

Email: corcomm@tbsenergi.com